

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Pelaksanaan pelayanan jaminan kesehatan di Puskesmas Kabupaten Bantul berdasarkan kualitas pelayanan jaminan kesehatan yaitu bukti langsung (*tangibles*), kehandalan (*realibility*), ketanggapan (*responsivess*), jaminan (*assurance*), dan empati (*emphaty*), dapat dikatakan sudah baik dan memuaskan masyarakat Kabupaten Bantul. Pemerintah cukup efektif dalam mengkoordinir jaminan kesehatan dengan mengutamakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Bantul.
2. Hal-hal yang mendukung kelancaran pelaksanaan pelayanan jaminan kesehatan yaitu keramahan/kedisiplinan petugas, penyediaan sarana-sarana pendukung/fasilitas, dan kemudahan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan, serta jelas mengenai kepastian biaya. Selanjutnya, Hal-hal yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan pelayanan jaminan kesehatan yaitu lambatnya proses pelayanan di beberapa puskesmas, tidak adanya jaminan kepastian tepat waktu untuk pelayanan kesehatan menggunakan jaminan kesehatan, kurangnya penyuluhan atau sosialisasi untuk pergantian kartu jaminan kesehatan sehingga terdapat penolakan menggunakan kartu jaminan kesehatan (jamkesda) dikarenakan sudah tidak berlaku. Contoh

penolakan tersebut dirasakan oleh masyarakat dusun Bandut lor dan dusun Ngentak, Sedayu, Bantul.

## **B. Saran**

1. Perlunya penyuluhan atau sosialisasi di berbagai daerah Kabupaten Bantul terkait pengalihan kepesertaan kartu jaminan kesehatan daerah, sehingga masyarakat yang masih memiliki kartu jaminan kesehatan daerah dapat mengganti dengan kartu BPJS atau Kartu Indonesia Sehat (KIS). Dan pihak puskesmas pun dapat mensosialisasikan pelaksanaan program tersebut, sehingga dikemudian hari tidak terdapat kasus yang sama, seperti penolakan penggunaan kartu jaminan kesehatan daerah.
2. Perlunya perbaikan di sektor pelayanan, seperti penambahan tenaga kesehatan dan jaminan obat-obatan yang lebih banyak dan lengkap. Penambahan tenaga kesehatan dimaksudkan untuk tidak terjadinya penumpukan pasien dan waktu yang efisien dalam pelayanan kesehatan. Sedangkan penambahan obat-obatan dengan maksud memudahkan masyarakat untuk mendapatkan haknya yaitu dengan mendapatkan pelayanan serta obat-obatan dengan tidak dipungut biaya.